

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Media Suara Nahdliyin Kudus dan *Channel* Suara Nahdliyin

1. Tinjauan Historis

a. Sejarah dan Perkembangan Suara Nahdliyin

Munculnya Suara Nahdliyin sebagai suatu media yang dikembangkan para jurnalis warga Nahdlatul Ulama atau Nahdliyin untuk menyuarakan kepentingan syiar Nahdlatul Ulama berupa dakwah Islam yang ramah. Seperti yang sudah marak belakangan ini adalah banyak sekali dakwah yang marah atau biasa disebut dengan radikal. Melalui media yang dikelola baik itu berupa website, kemudian kita mengembangkan ke media sosial berupa instagram, facebook dan Youtube dalam rangka memperkuat kepentingan NU. Saat ditemui peneliti di kediamannya di Gebog, Kudus, Pimpinan Umum Suara Nahdliyin, Qomarul Adib menyampaikan cerita awal pendirian media Suara Nahdliyin. Mulanya ia dan tim memiliki keinginan untuk memiliki media sendiri yang lingkup dan segmentasinya adalah warga Nahdlatul Ulama. Selama ini khususnya di Kudus belum memiliki media yang khusus dari kalangan NU. Dari situlah Qomar berinisiatif bersama para jurnalis NU untuk membentuk sebuah media bernama Suara Nahdliyin.

Suara Nahdliyin didirikan pada 14 Agustus 2017 di Padurenan, Gebog, Kudus yakni di rumah kediaman mantan Rois Syuriah PC NU Kudus, KH Bakhir. Adapun platform yang terbentuk dahulu yakni media sosial facebook Suara Nahdliyin yakni pada 2015, dilanjutkan dengan media cetak pada 2017 dan akhirnya merambah pada media online berupa website pada 2017. Sedangkan untuk perintisan *Channel* Youtube dimulai pada 2018. Qomarul Adib, mengatakan, media Suara Nahdliyin merupakan media berbasis online dan cetak yang dikelola oleh jurnalis NU. Tim utamanya yakni Qomarul Adib, Rosyidi dan M Farid, yang masing-masing sudah memiliki pengalaman di bidang jurnalis, misalnya Rosyidi yang merupakan wartawan dan sekaligus pengajar dan M Farid yang merupakan penulis di media mainstream.⁵⁹ Berbicara mengenai respons, Qomar menuturkan, jika dengan adanya media Suara Nahdliyin,

⁵⁹ Qomarul Adib. Pimpinan Umum Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 29 Oktober 2022. Wawancara 1. Transkrip.

masyarakat merespons baik dan mendukung berdirinya Suara Nahdliyin. Lebih lagi karena memang tujuan dari Suara Nahdliyin adalah menebarkan informasi dan mensyiarkan kepentingan Nahdlatul Ulama melalui media literasi cetak dan online. Disamping mewadahi para jurnalis dari kalangan NU, tujuan utama Suara Nahdliyin memang untuk menyuarakan kegiatan keagamaan nahdliyin dan nilai-nilai keislaman. Qomar menyampaikan bahwasannya masyarakat membutuhkan konten-konten kreatif berupa dakwah yang ramah melalui audio video. Dengan adanya media keislaman Suara Nahdliyin, timbul berupa energi positif dari para aktivis, tokoh, dan warga NU untuk selalu rutin berdakwah dan merealisasikan program-program yang mereka miliki. Inilah kemudian Suara Nahdliyin juga berperan dalam menebarkan syiar Islam bersifat kebangsaan melalui aktivitas yang dilakukan tokoh dan warga NU. Secara tidak langsung semangat mereka untuk ber-NU dalam memahami ke-NU-an termasuk gerakan perjuangan NU terutama dalam kebangsaan tokoh NU dan pejabat NU yang menyuarakan nilai kebangsaan *rahmatan lil'alam*. Media Suara Nahdliyin memiliki pengaruh pada semangat warga NU dan juga pengurus NU Karena ketika dari kami para wartawan mewawancarai mengenai program dari lembaga NU, misalnya, maka mereka akan berpikir untuk melanjutkan program ke depannya.⁶⁰

Menurut keterangan Qomar, tim Suara Nahdliyin berusaha agar menjadi satu jembatan informasi yang kita mencerahkan umat dengan mencoba menyebarkan konten yang dibutuhkan oleh umat. Khususnya dalam menyuarakan kepentingan Nahdlatul Ulama. Berkaitan dengan nilai-nilai aswaja dan keindonesiaan berupa 4 Pilar yakni Pancasila, Bineka Tunggal Ika, NKRI dan UUD 45.

b. Channel Suara Nahdliyin

Channel Suara Nahdliyin merupakan pengembangan dari media dakwah yang dimiliki Suara Nahdliyin berdiri pada tahun 2018-an, yang merupakan akun media sosial *Youtube* bertujuan untuk menyebar luaskan dakwah maupun segala kegiatan aktivitas keagamaan khususnya aktivitas warga Nahdlatul Ulama atau nahdliyin di media sosial *Youtube* secara online atau *Live Streaming* maupun offline. Dalam pemilihan media

⁶⁰ Qomarul Adib. Pimpinan Umum Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 29 Oktober 2022. Wawancara 1. Transkrip.

dakwah, Suara Nahdliyin tidak hanya berfokus pada media tulisan saja akan tetapi merambah pada media audio visual melalui *Channel Youtube*. Menurut keterangan Qomarul Adib, pada 2018 *Channel Youtube* Suara Nahdliyin baru dirintis dan tidak terlalu banyak upload video. Seiring berjalannya waktu, masyarakat merespons positif perkembangan *Channel Youtube* Suara Nahdliyin, sehingga dari hal itulah akun dakwah berbasis Youtube yang diinisiasi oleh para jurnalis NU ini diaktifkan kembali. Suara Nahdliyin secara konsisten mengembangkan konten Youtube berupa siaran dakwah kegiatan Nahdlatul Ulama, ngobrol santai, hingga konten dakwah berupa wisata religi. Kehadiran *Channel Youtube* Suara Nahdliyin disambut antusias umat sebab adanya penyebaran dakwah berupa kegiatan keagamaan Nahdlatul Ulama ini bertujuan agar kepentingan dakwah terus diupayakan untuk disampaikan ke publik.

2. Letak Geografis Kantor Suara Nahdliyin

Suara Nahdliyin memiliki basecamp yang berada di Pondok Paris Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Tepatnya berada di rumah kediaman mantan Rois Syuriah PC NU Kudus, KH Bakhir. Sedangkan untuk sekretariat Ikatan Jurnalis Nahdlatul Ulama (IJNU) Kabupaten Kudus yang beralamat Jl. Pramuka No.20 Kudus, e-mail redaksi : sn.redaksi@gmail.com Kontak redaksi : +62 857-2694-0489.

3. Visi Misi

Visi suara nahdliyin yaitu “Membangun kesadaran literasi dan media untuk pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan keislaman ala ahlussunnah waljama’ah”.⁶¹ Visi Suara Nahdliyin selaras dengan tagline ‘Membangun Literasi Menjaga Tradisi’, artinya Suara Nahdliyin sebagai media keagamaan bermaksud untuk turut serta mendorong masyarakat agar tetap menjaga tradisi warga nahdliyin. Sejalan dengan hal itu, perlu adanya media untuk mensyiarkan kegiatan keagamaan dengan cara menumbuhkan semangat literasi. Satu kekuatan yang harus ditumbuhkan warga NU salah satunya adalah literasinya. Literasi tidak hanya sekadar tulus tapi juga meningkatkan minat baca. Adanya media cetak suara nahdliyin ini pun berawal dari kesadaran adanya masyarakat yang tidak semuanya bisa mengakses informasi digital.⁶²

⁶¹ Dokumentasi Suaranahdliyin.com Kudus, 28 Oktober 2022.

⁶² Qomarul Adib. Pimpinan Umum Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 29 Oktober 2022. Wawancara 1. Transkrip.

Adapun misinya ialah mewujudkan kesadaran literasi dan media di kalangan Nahdliyin dan masyarakat umum. Misi tersebut diejawentahkan dalam tiga cita-cita dan upaya, diantaranya;

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik di bidang jurnalistik maupun di bidang manajemen media.
- b. Memperluas wawasan masyarakat, khususnya anggota terkait nilai-nilai kebangsaan dan keislaman ala *ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah*.
- c. Membuat media informasi yang menyejukkan pemahaman kebangsaan dan keislaman aswaja secara kolektif untuk masyarakat luas.⁶³

4. Struktur Organisasi Suara Nahdliyin

Terbentuknya Suara Nahdliyin diinisiasi oleh para jurnalis muda Nahdlatul Ulama di Kabupaten Kudus dalam wadah Ikatan Jurnalis Nahdlatul Ulama (IJNU). Secara struktural, Suara Nahdliyin memiliki kepengurusan yang terdiri dari pimpinan umum yang memiliki tugas mengelola dan memanager berjalannya Suara Nahdliyin dan membawahi seluruh pengurus. Pimpinan redaksi bertugas mengelola jalannya produksi konten di Suara Nahdliyin yang didampingi sekretaris redaksi. Sementara, redaktur pelaksana memiliki tingkatan dibawah dari pimpinan redaksi, jika pimpinan redaksi mengatur segala produksi tulisan, maka redaktur pelaksana membantu memanager bagian peliputan lapangan bersama staf redaksi. Sementara bagian IT, tentu mengelola bagian berupa kebutuhan software. Sementara itu, pengelolaan *Channel Youtube* Suara Nahdliyin masih dihandle Qomarul Adib dan Umi Zakiatun Nafis sebagai reporter lapangan.⁶⁴

Berikut ini adalah struktural organisasi dari Suara Nahdliyin:

Pemimpin Umum	: Qomarul Adib
Pemimpin Redaksi	: Rosidi
Bendahara	: Umi Zakiatun Nafis
Sekretaris Redaksi	: Septi
Redaktur Pelaksana	: Muhammad Farid
Staf Redaksi	: Istahiyah, Sugiyono, Masluh Jamil, Ismail, Yaumis S.
IT	: Miftachur Ridho. ⁶⁵

⁶³ Qomarul Adib. Pimpinan Umum Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 29 Oktober 2022. Wawancara 1. Transkrip.

⁶⁴ Observasi peneliti, 28 Oktober 2022

⁶⁵ Farid Muhammad, "Suara Nahdliyin Tentang Redaksi", Mar. 1, 2022.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka paparan data penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) IJNU Kudus dalam Memanfaatkan *Channel* Youtube Suara Nahdliyin sebagai Media Dakwah. (2) Faktor Penghambat dan Pendukung yang Ditemui IJNU Kudus dalam Pemanfaatan *Channel* Youtube Suara Nahdliyin.

1. Data IJNU Kudus dalam Memanfaatkan *Channel* Youtube Suara Nahdliyin sebagai Media Dakwah

Sejalan dengan perkembangan teknologi, metode dakwah pun mengalami perubahan dan semakin maju, tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional dalam arti melalui pengajian-pengajian dan ceramah-ceramah di masjid atau forum tertentu. Kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya adalah media Youtube. Youtube saat ini banyak dimanfaatkan seseorang untuk berbagai tujuan. Ada beberapa ustadz, komunitas hingga lembaga dakwah di Indonesia yang menggunakan Youtube untuk berdakwah. Masyarakat pun tertarik dan banyak yang mengikutinya untuk mendapatkan ilmu agama.

Oleh Suara Nahdliyin, media Youtube dimanfaatkan sebagai media dakwah khususnya dalam memberi pemahaman dalil-dalil amaliah Aswaja dan menyiarkan berbagai agenda keagamaan khususnya Nahdlatul Ulama berupa audio visual. Senada yang disampaikan Pimpinan Umum Qomarul Adib, bahwasanya salah satu hal yang melatar belakangi Youtube sebagai media penyampaian dakwah Islam oleh IJNU Kudus adalah mudahnya akses Youtube oleh masyarakat sebagai *mad'u* atau penerima dakwah. orang berdakwah tidak bisa setiap waktu ada pertemuan secara langsung. Ia dan tim juga menyadari bahwa dakwah Islam disini menjadi patokan-patokan di Kudus dan sampai luar daerah Kudus. Salah satu cara yaitu bagaimana agar kita bisa menyampaikan dakwah dan menyampaikan ilmu-ilmu agama kepada masyarakat tidak terpaku waktu dengan cara online. Dan secara online itu bisa dinikmati tidak hanya masyarakat sekitar Kudus saja tapi bisa kepada seluruh dunia. Penyampaian secara online adalah salah satu strategi dalam penyebaran dakwah.⁶⁶

Tentunya melihat mudahnya akses internet melalui media sosial Youtube ini dapat dimanfaatkan sebagai cara untuk

⁶⁶ Qomarul Adib. Pimpinan Umum Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 29 Oktober 2022. Wawancara 1. Transkrip.

menyebarkan informasi dakwah yang ada di *Channel* Suara Nahdliyin yang diharapkan juga adalah pesan dakwah tersebut bisa tersampaikan kepada para pendengar di sekitar Kudus maupun diluar Kudus. Media sosial Youtube sebagai media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Media dakwah *Channel* Suara Nahdliyin sebagai media kolaborasi antara media tulisan, media visual, dan audiovisual. Youtube sebagai perantara yang digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi atau menyampaikan pesan dakwah dari subjek dakwah (*da'i*) ke objek dakwah (*mad'u*).

Qomarul Adib mengatakan, ada beberapa fitur Youtube yang menarik Suara Nahdliyin untuk memilih Youtube sebagai salah satu media dakwah mulai dari unggah dan unduh video, berlangganan hingga *Live Streaming*. Selain memiliki fitur yang menarik, Youtube juga memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan penggunaannya. Dengan menggunakan media dakwah Youtube bisa memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, menambah wawasan atau pengetahuan, selain itu fitur *comment* bisa menjembatani *feedback* dari *mad'u*. Adanya fitur *like* and *view* juga bisa menjadi patokan sejauh mana *Channel* Suara Nahdliyin berkembang. Karena sekarang eranya Youtube. Mudahnya akses tersebut dirasa tujuan dari dakwah tersampaikan, dengan tidak terpakai oleh waktu, tempat dan dapat dilihat kapan saja masyarakat yang jauh bisa ikut mendengarkan dan melihat tanpa datang ke lokasi. Selain untuk menyampaikan dan mengamalkan kebenaran ajaran agama Islam di kalangan umasyarakat luas, tujuan lain penggunaan yaitu untuk mempromosikan atau memperkenalkan media Suara Nahdliyin di kancah Nasional maupun International.

Channel Youtube Suara Nahdliyin membuat dan menyediakan konten dakwah yang gratis dan mudah untuk siapa saja. Bisa dilihat sekarang *Channel* yang berisikan agenda dan ceramah kegiatan keislaman ini telah memiliki 363 video yang dari semua video tersebut terdiri dari berbagai macam tema. Di dalamnya juga ada konten mengenai kegiatan keagamaan PCNU Kudus, wawancara terhadap tokoh keagamaan, hingga mensyiarkan even-even kesenian Islam. Selain itu, *Channel* dakwah satu ini juga memiliki subscriber atau orang yang berlangganan dengan *Channel* ini sebanyak 1,43 ribu subscriber. Dengan meningkat drastisnya subscriber dari *Channel* ini tentu juga terjadi peningkatan yang besar pada penonton atau viewers *Channel* Suara Nahdliyin. *Channel* Youtube Suara Nahdliyin

memiliki berbagai macam program pilihan untuk sebagai bagian dari strategi penyampaian dakwah melalui audio visual. Program tersebut mulai dari program informasi, berita, non berita, hiburan serta program informasi yang termasuk siaran bertema Islam. Diantara program Suara Nahdliyin antara lain yaitu Ngobras, *Live Streaming*, Wisata Religi, Reportase, dan Kearifan Lokal. Berikut deskripsi program siaran bertema Islam berdasarkan dengan wawancara pribadi yang dilakukan penulis dengan Pimpinan Umum Suara Nahdliyin, Qomarul Adib.

a. Ngobras

Ngobras atau Ngobrol Santai merupakan salah satu program unggulan yang ada dalam *Channel Youtube* Suara Nahdliyin. Program ini merupakan sebuah obrolan yang berisi mengenai kegiatan organisasi keislaman, inspirasi hingga masalah keagamaan lainnya. Ngobrol Santai dipandu oleh kru Suara Nahdliyin dengan mendatangkan narasumber baik dari aktivis Nahdlatul Ulama maupun masyarakat yang memiliki UMKM. Perihal penayangan program Ngobras ini tidak dipastikan akan tetapi sampai saat ini bisa tayang satu bulan dua kali tayangan atau lebih memiliki durasi 20 hingga 30 menit. Ada beberapa video program Ngobras yang ada di *Channel Youtube* Suara Nahdliyin salah satunya seperti dalam gambar di atas adalah obrolan kru Suara Nahdliyin Rosyidi bersama Ketua NU Care Lazisnu Kudus, H Ihdi Fahmi Tamami. Dalam ngobras tersebut, keduanya membahas mengenai lembaga sebagai bagian dari NU yakni Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama yang berfokus untuk membantu kesejahteraan umat. Dalam obrolan tersebut, H Ihdi Fahmi menjelaskan bahwasanya NU Care Lazisnu berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial mealui pendayagunaan dana Zakat, Infaq, Sedekah dan dana-dana Corporate Social Responsibility.⁶⁷

Dengan tema yang hampir sama yakni perihal geliat badan otonom NU dalam berkhidmat khususnya pada penayangan 8 Juni 2020 bersama Fatayat NU Sidorekso Kaliwungu yang menerbitkan buku bertema perempuan dan perjuangan. Masih di tahun yang sama, penayangan seputar program kelanjutan dari banom NU yakni Ngobras bersama LTN PWNJ Jateng H Mahlail Syakur yang lebih banyak

⁶⁷ “Meriah Kirab Rebo Wekasan Desa Jepang.” Suara Nahdliyin Channel. – 28 Januari 2022. <https://youtu.be/nteuEVHKEZQ>

membahas mengenai literasi santri yang berpotensi untuk dikembangkan. Ada juga Ngobras kru Suara Nahdliyin, Muhammad Farid yang menghadirkan Ketua PC IPPNU Kudus Arin Anisatusaidah dengan bahasan mengenai capaian program dua tahun IPPNU Kudus. Hingga Ngobras mengenai politik bersama H Muhtamat dengan paradigma Kiprah Kader NU dalam Politik. Ngobras lainnya dengan judul Nasihat Cinta dari Sang Bunda yang juga merupakan judul buku dari penulis yang juga menjadi narasumber Ngobras yakni Gus Irsyad dan Ning Nuriya.

Guna memberikan variasi dalam program unggulan Ngobras, tim Suara Nahdliyin *Channel* menyelipkan tokoh-tokoh inspiratif diantaranya penayangan Ngobras pada 18 Juli 2020 dengan judul Berkebun Ala Yi Thoni. Tidak melulu dikemas secara serius, salah satu tayangan Ngobras berjudul Jajan Bakso dan Penjualnya Ternyata Seorang Pesilat Pagar Nusa pada 19 November 2020 bersama kru Suara Nahdliyin Qomarul Adib. Tokoh inspiratif lainnya dihadirkan dalam Ngobras yakni Cah Har, Petani Jambu Sukses. Tidak hanya menginspirasi pada bidang pertanian akan tetapi Ngobras juga menginspirasi penonton *Channel* Youtube SN dengan obrolan bersama Mas Agus Perangkat Desa yang Sukses Nyambi Jualan Kambing. Tayang pada 1 Januari 2022 yakni obrolan bersama Mas Rossi Vokalis Rebana yang Sukses Jadi Tukang Cukur. Dan tayang terakhir yakni obrolan bersama Isa Rosita yang merupakan Guru TPQ Ahli Ukir Jepara dan Kang Noor Yasin, Produsen Peci Santri Asal Kudus.

b. Wisata Religi

Seiring berkembangnya *Channel* Youtube Suara Nahdliyin bertambah juga program terbaru termasuk salah satunya program reportase Wisata Religi. Program ini memiliki fungsi memberikan informasi pengetahuan tentang tempat-tempat sejarah Islam. Program ini mengkolaborasi kesejarahan Islam dan ilmu pengetahuan dengan mengulasnya. Tujuan utamanya yaitu mempelajari dan membuka wawasan dan mencerahkan karena pada zaman sekarang banyak generasi muda yang tidak tahu atau bahkan salah mengartikan tempat yang berkaitan dengan sejarah Islam. Menurut pemaparan Reporter Suara Nahdliyin, Umi Zakiatun Nafis, program acara Wisata Religi menggunakan konsep outdoor yang dikemas secara feature dan harus melewati tiga tahapan proses produksi yaitu tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Agar

pesan dari program wisata religi dapat disampaikan dapat dimengerti oleh masyarakat program ini dikemas secara ringan sehingga bisa dipahami acara, tema yang disajikan. Sasaran audiennya pun tidak ada batasan umur.⁶⁸

Tempat bersejarah dalam program wisata religi diantaranya ada makam para wali, masjid, dan tempat bersejarah. Karakteristik yang menonjol dalam program ini mengangkat hal-hal yang unik dalam suatu tempat dan secara keseluruhan belum diketahui oleh masyarakat luar dan membuat semenarik mungkin agar pengguna Youtube dapat berperan aktif. Seperti yang dipaparkan Umi, proses dalam pembuatan tayangan wisata religi yakni yang pertama adalah penentuan tema dan lokasi yang menjadi sasaran wisata religi. Penentuan tempat ini menyesuaikan yang dianggap layak produksi dan memiliki nilai sejarah serta dapat memberikan manfaat kepada penonton. Tahap selanjutnya adalah penentuan waktu shooting dan pembuatan setting perlengkapan. Selain shoot reporter dan bagian lokasi, tim juga mewawancarai juru kunci lokasi untuk memberikan validasi informasi dengan wisata religi. Sebelum tahap wawancara biasanya tim janji bersama juru kunci lokasi tersebut agar nantinya bisa mendapat data yang lengkap dan valid. Karena sesuai dengan misi Suara Nahdliyin yakni sebagai media informasi yang menyejukkan pemahaman kebangsaan dan keislaman kepada masyarakat luas, jadi kami juga harus menyajikan informasi yang valid.

Wisata religi ini lahir dengan kemasan yang dibuat menarik, kreatif dan menampilkan latar atau setting alur cerita yang mengambil gambar yang menarik. Pelaksanaan program ini juga melibatkan masyarakat sekitar lokasi wisata religi. Pelibatan masyarakat ini dalam rangka untuk mengetahui lebih dalam sejarah atau asal mula tempat tersebut. Tahapan selanjutnya adalah pasca produksi dalam program ini yang utama adalah *editing*, mulai dari memilah gambar hasil *shooting*, memilih *background*, dan setelah itu proses merekam suara narasi (*dubbing*). Adapun beberapa tayangan program wisata religi yang ada di Youtube Suara Nahdliyin yakni Wisata Religi Makam Syekh Djangkung.⁶⁹ Tayang pada 15 Juli 2022,

⁶⁸ Umi Zakiatun Nafis. Reporter Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 01 November 2022. Wawancara 1. Transkrip.

⁶⁹ Wisata Religi Makam Syekh Djangkung.” Suara Nahdliyin Channel. – 29 Januari 2022. <https://youtu.be/PzefBL9AI>

direporteri oleh Umi Zakiatun Nafis. Konten wisata religi lainnya Jejak Kyai Telingsing Muballigh Tionghoa yang Pandai Ukir, Makam Syekh Abdurrohman Menawan, Ziarah Wali Telu Bareng GMNU, Merdunya Suara Adzan di Masjid Agung Lamongan.

c. *Live Streaming*

Program tayangan dalam Youtube Suara Nahdliyin yang juga menjadi unggulan adalah *Live Streaming*. Sesuai istilahnya, *Live Streaming* berarti siaran langsung dalam bentuk video tidak melalui proses editing. Keunggulan dari *Live Streaming* adalah salah satunya meningkatkan interaksi dengan audiens dengan memberi *feedback* melalui *Live Streaming*. Jadi ini juga merupakan fitur yang dimanfaatkan sebagai strategi marketing yang juga dipakai oleh Suara Nahdliyin. Sesuai dengan apa yang Qomarul Adib paparkan, untuk melakukan *Live Streaming* memang membutuhkan beberapa persiapan. Mulai dari kamera, mikrofon, tripod hingga penjadwalan *Live Streaming*. Tidak hanya itu, Suara Nahdliyin juga tetap memerhatikan dari segi bahasa yakni judul yang menarik serta selalu memerhatikan tampilan visual depan kamera. Tak kalah untuk diperhatikan adalah jaringan internet agar penonton tetap nyaman bisa menonton *Live Streaming* tanpa macet. Ada beberapa hal yang menjadikan Suara Nahdliyin memilih untuk konsisten untuk menayangkan *Live Streaming* diantaranya untuk menjaga hubungan dengan audiens, menjangkau audiens baru, meningkatkan brand awareness, dan mudah dibagikan.

Qomarul Adib juga mengatakan, antusias masyarakat dalam program ini juga luar biasa. Biasanya yang dimasukkan dalam *Live Streaming* adalah kegiatan pengajian, seminar, hingga even organisasi keagamaan. Mengingat banyak masyarakat yang tidak bisa hadir dalam acara tersebut, maka kami bermaksud untuk memberikan wadah untuk mereka sehingga antusias masyarakat pun terlihat dalam program *Live Streaming*.⁷⁰ Beberapa program *Live Streaming* yang telah tayang adalah dengan jumlah 6980 penonton yakni *Live Streaming* Pengajian Umum Maulid Nabi Bareng Gus Kautsar pada 5 Oktober 2022, Padurenan, Gebog, Kudus. Dari paparan Qomar, *Live Streaming* agenda ini turut diantusias masyarakat yang ingin hadir dalam pengajian tersebut. Contohnya ada yang

⁷⁰ Qomarul Adib. Pimpinan Umum Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 29 Oktober 2022. Wawancara 1. Transkrip.

berkomentar dari Abdullah Mujtahid ‘nderek ngaji’ (ikut mengaji), komentar lain dating dari Jamaludin Plastik ‘kobiltu ijazaha Gus Kautsar’. Adapun agenda *Live Streaming* lain yakni Harlah ke 75 MI NU Miftahul Huda, Live Tasyakuran Rumah Yatim Sahabat Kudus, Live Konferensi Pers KUPI II, Live Pembukaan Kejurcab VII Pagar Nusa Kudus dan lainnya.⁷¹

d. Reportase

Channel Youtube Suara Nahdliyin juga menghadirkan program Reportase yang berisikan materi berita baik di area Kudus maupun luar Kudus yang aktual, terkini. Reportase dalam *Channel* Suara Nahdliyin tidak hanya menghadirkan jenis berita straight atau langsung akan tetapi juga menggunakan jenis berita feature. Salah satu yang tayang pada 22 September 2022 yakni peliputan acara Kirab Rebo Wekasan Desa Jepang yang sudah ditonton oleh 351 viewer, 22 like dan 4 komentar. Dikemas dengan menarik, reportase ini tidak hanya berisikan narasi akan tetapi juga melibatkan masyarakat Desa Jepang untuk memberikan keterangan dalam wawancara. Reportase lain yang tayang di Youtube Suara Nahdliyin yakni program agenda keagamaan NU yakni Penyerahan 300 Sepeda Yatama Oleh LAZISNU Kudus tayang pada 12 September 2022. Direporteri oleh Umi Zakiatun Nafis, ia mengatakan, sebagai bagian dakwah *rahmatan lil alamin* yakni Suara Nahdliyin sebagai media dakwah ikut melakukan penyebaran informasi kebaikan yang tentu harapannya praktik baik seperti yang digelar dalam lingkup Nahdlatul Ulama bisa dicontoh oleh masyarakat. Khusus untuk liputan NU Care Lazisnu Kudus pada saat itu, yang diwawancarai Ketua Lazisnu Kudus dan penerima sepeda yatama. Sebab, dalam suatu berita memang tidak boleh hanya satu narasumber saja yang diwawancarai agar *both side* atau berimbang.⁷²

Seorang reporter menurut Umi Zakiatun Nafis, harus memiliki kemampuan interpersonal dalam menjalankan tugasnya mencari berita yakni kemampuan secara efektif berinteraksi dengan orang lain maupun rekan kerja. Sementara hal yang perlu dipersiapkan berupa riset sebelum memulai reportase, menentukan angle yang menarik, buat daftar

⁷¹ Live Pengajian Umum Bersama KH Marzuqi Mustamar.” Suara Nahdliyin Channel. – 29 Januari 2022. <https://youtu.be/GW35ynfNajE>

⁷² Umi Zakiatun Nafis. Reporter Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 01 November 2022. Wawancara 1. Transkrip.

pertanyaan, dan cek and ricek. Memang segalanya kalau bisa harus dikemas dengan menarik karena tujuan kita adalah memberi informasi kepada khalayak tentang lokasi, kejadian atau kegiatan sehingga mereka bisa tahu secara lengkap situasi atau kronologi kejadian atau kegiatan yang diliput. Tidak hanya melakukan reportase pada kegiatan organisasi keagamaan NU, Suara Nahdliyin dalam *Channel* Youtubnya juga meliput beberapa acara seperti Lomba Mewarnai sebagai Pengenalan Anak dengan Masjid, Penggemar Motor Antik Tengah Rintis Museum, Jalan Sehat bareng Drumband MI NU Al Huda Padurenan, Festival Pager Mangkok Sampaikan Ajaran Sunan Muria, Sarguge Wisata Baru Desa Menawan, hingga Kulineran Warung Djancoek Lasem.

e. Lipsus Terbang Papat

Yang terakhir adalah program Liputan Khusus Terbang Papat. Liputan khusus merupakan jenis baru, yang berbeda dari liputan biasa. Posisinya berada di antara golongan liputan mendalam dan semi mendalam. Bisa dikatakan, liputan khusus merupakan lil alamin.

2. Data Faktor Pendukung dan Penghambat IJNU Kudus dalam Pemanfaatan *Channel* Youtube Suara Nahdliyin

Pemanfaatan teknologi dalam pemenuhan kebutuhan spiritual masyarakat Indoensia terus mengalami perkembangan akan eksistensinya sebagai konsekwensi modernisasi zaman. Sebagai salah satu dakwah yang strategis, dakwah melalui media online memang sangat membantu dalam proses dakwah secara meluas sebagai faktor pendukung. Di samping itu pula ada hal-hal sebagai faktor penghambat yang terus harus diperhatikan. Pada dasarnya keberhasilan pada suatu media dakwah berupa audio visual bergantung pada media memahami khalayak dan apa yang menjadi yang dibutuhkan khalayak. Suara Nahdliyin sebagai bagian dari media lokal yang pastinya memiliki sasaran audien lokal juga harus menghadirkan program yang berdasarkan kebutuhan dan keadaan audien lokal. Misalnya mengangkat budaya lokal, mengutamakan informasi lokal dan sebagainya. Berdasarkan perbincangan peneliti dengan beberapa kru Suara Nahdliyin menyampaikan kendala yang dirasakan selama menjadi bagian dari jurnalis NU yang berdakwah melalui Suara Nahdliyin.⁷³ Diantara beberapa hambatan yang ditemui kru Suara Nahdliyin yakni :

⁷³ Istahiyah, Sugiyono, Masluh Jamil, Ismail, Yaumis S. Kru Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 01 November 2022. Wawancara 1. Transkrip.

a. Biaya Operasional

Kendala yaitu kekurangan modal dalam hal ini tidak terdapat donator tetap yang menjadi penyokong dana utama berjalannya Youtube Suara Nahdliyin Kudus. Setiap organisasi pasti memerlukan biaya dan akan selalu mengeluarkan biaya operasional dalam menjalankan kegiatan usahanya. Biaya juga menjadi salah satu hambatan yang terkadang dihadapi oleh Suara Nahdliyin. Setiap peliputan yang dilakukan memiliki pembiayaan atau budgeting tersendiri yang telah ditetapkan. Biaya operasional adalah suatu bentuk pengorbanan yang wajib dikeluarkan agar proses atau kegiatan usaha bisa terus bergerak. Biasanya, pengorbanan tersebut akan tertulis dalam bentuk satuan uang. Pengertian lain dari biaya operasional adalah suatu peranan penting yang terdapat dalam suatu organisasi demi keberlangsungan dakwah. Kendala dalam operasional Suara Nahdliyin Kudus adalah keterbatasan dana yaitu tidak adanya donatur tetap. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rosidi selaku Pemimpin Redaksi Suara Nahdliyin Kudus bahwa Disamping kendala sinyal terdapat kendala lainnya yang berupa keterbatasan dana operasional buletin. Setiap organisasi pasti memerlukan biaya dan akan selalu mengeluarkan biaya operasional dalam menjalankan kegiatan usahanya.

b. Persaingan Lokal

Kendati adanya pemajuan teknologi dan seiring hadir berkembangnya media keislaman yang menjamur di media sosial dewasa ini, tentu menjadikan adanya supportivitas maupun kompetisi antar satu sama lain. Banyaknya media keislaman juga menjadi ancaman dalam proses produksi konten media dakwah. Media keislaman lainnya seperti syada production memang jadi ancaman dalam bidang konten kreatif, disamping itu adanya hal ini memacu para kru untuk lebih semangat untuk membuat konten yang lebih menarik. Faktor tersebut termasuk pada faktor yang muncul dari dalam perusahaan.

c. Gear atau Peralatan

Kendala lain yang dihadapi Suara Nahdliyin adalah gear atau peralatan terutama untuk meliput yang masih belum mumupuni untuk mendukung mencapai tujuan Suara Nahdliyin. Faktor pendukung dakwah beliau sendiri lebih kepada teknik, alat atau cara dakwah beliau berdakwah. Alat-alat berupa laptop dan lainnya akan menjadikan faktor pendukung dakwah beliau karena dakwah beliau yang kreatif dan video kreasi yang setiap

harinya harus tetap up to date maka hal-hal eksternal yang menjadi faktor pendukung dakwah beliau.

d. Minimnya Sumber Daya Manusia

Salah satu yang menjadi faktor penghambat yang dihadapi Suara Nahdliyin adalah minimnya Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia yang minim membuat Suara Nahdliyin terkadang mengalami kesulitan. Tim kreatif Suara Nahdliyin misalnya, hanya berjumlah dua orang. Hal tersebut terkadang menjadi kendala tersendiri karena saat Suara Nahdliyin berusaha untuk produkif justru terhambat dengan sumber daya manusia yang minim. Minimnya sumber daya manusia ini setidaknya terbantu dengan komitmen yang kuat yang dimiliki annggotanya. Selain itu, Suara Nahdliyin juga mensiasati dengan membuka peluang untuk volunteer yang ingin bergabung dan memiliki keinginan untuk syiar.

Faktor Pendukung Pemanfaatan Youtube Suara Nahdliyin sebagai Media Dakwah

a. Era Internet

Era internet seperti sekarang ini menjadi salah satu faktor yang mendukung dakwah IJNU Kudus melalui *Channel* Youtube Suara Nahdliyin. Melakukan dakwah melalui internet khususnya media sosial membuat Suara Nahdliyin dapat menjangkau para pengguna media sosial lebih dalam lagi, terlebih saat ini anak-anak usia remaja dan dewasa awal hamper setiap hari selalu mengakses internet, dengan adanya dakwah melalui media sosial, para anak-anak usia remaja dan dewasa awal dapat menerima dan mengakses dakwah melalui media sosialnya.

b. Antusias

Untuk dapat terus bertahan dalam berdakwah di media sosial Youtube diperlukan faktor yang kuat agar tetap eksis dan terus memposting materi dakwah. Sukses dan tidaknya proses dakwah salah satu bagiannya dipengaruhi oleh antusias *mad'u*. Antusias ini ditunjukkan oleh beberapa subscriber diantaranya seperti yang disampaikan salah satu subscriber *Channel* Youtube Suara Nahdliyin asal Pati, Dewi Permata Sari, turut antusias untuk hadir dalam *Live Streaming* yang diadakan Suara Nahdliyin. Menurutnya, dalam Youtube Suara Nahdliyin pesan dakwahnya hadir secara tersirat melalui kegiatan keagamaan. Dari beberapa konten yang ada, Dewi lebih sering mengikuti *Live Streaming* sebab, ketika ia ingin hadir dalam suatu majelis

tetapi tidak bisa tetap bisa hadir secara virtual.⁷⁴

c. Komunikasi yang Terjalin dengan Baik

Komunikasi adalah salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah hubungan antara sebuah perusahaan atau organisasi dengan narasumbernya. Komunikasi yang terjalin dengan baik dengan narasumbernya. Tidak hanya berusaha menjalin komunikasi yang baik, Suara Nahdliyin juga selalu berusaha menjaga komunikasi yang terjalin dengan baik itu. Bahkan setelah hubungan kerjasama antara Suara Nahdliyin dengan narasumbernya selesai pun Suara Nahdliyin tetap menjaga hubungan yang baik itu agar terus terjalin. Komunikasi yang terjalin dengan baik ini pasti akan membawa manfaat bagi kedua belah pihak dan akan menjadi faktor pendukung jalannya Suara Nahdliyin untuk terus berdakwah.

C. Analisis dan Pembahasan

1. IJNU Kudus dalam Memanfaatkan Channel Youtube Suara Nahdliyin sebagai Media Dakwah

Manusia dalam kehidupannya selalu menggunakan media tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Ada beberapa macam media tertentu untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya seperti media cetak, media elektronik dan media sosial.⁷⁵ Sebagaimana pula, media dalam menyampaikan informasi khususnya keagamaan juga melalui beberapa media. Diterapkan oleh Suara Nahdliyin dari teori ini yakni Suara Nahdliyin dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi dengan audiens melalui media online berupa media Youtube. Pada masa sekarang budaya media masuk dalam kategori budaya mainstream kehidupan yang menjadikan beberapa hal sebagai suatu ancaman dan internet dapat menjadi medium untuk menyebarkan kebaikan-kebaikan yang diajarkan Islam sekaligus respons tindakan stereotype pihak-pihak tertentu.⁷⁶ Pemilihan internet menjadi penyebar konten kebaikan khususnya dalam lingkup Islam Ahlulsunnah tentu menjadi keputusan para tim agar bisa menyesuaikan arus zaman. Sebab budaya media yang kini digandrungi masyarakat adalah media sosial, sehingga dengan

⁷⁴ Dewi Permata Sari, Subscriber Channel Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 10 November. Wawancara 1. Transkrip.

⁷⁵ Fahmi Arif dkk, *The Tentacle of Media, I*. (Surabaya: Garuda Mas Sejahtera, 2018), 11.

⁷⁶ Moch Fakhruroji, *Dakwah Di Era Media Baru* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017) , 31 .

segala perubahan yang ada harus bisa diimbangi dengan kualitas media Islam yang terus bisa sejajar dengan media nasional lainnya. Oleh sebab itu, teori yang menyatakan bahwasanya budaya media sekarang sudah menjadi hal mainstream karena segala lini kehidupan berkaitan dengan media termasuk dakwah.

Suara Nahdliyin *Channel* didirikan sebagai platform informasi dan media dakwah dengan beberapa visi misi yang dirancang. Hal ini selalu menjadi pegangan bahwasanya untuk terus menjadi media yang selalu menebarkan informasi-informasi yang positif yang dapat memberikan pengaruh dan manfaat pada para penontonnya serta berpegang teguh pada ajaran Islam. Suara Nahdliyin *Channel* juga membuka peluang bagi siapapun untuk ikut bergabung bersama untuk ikut aktif dalam melakukan syiar melalui Suara Nahdliyin *Channel*. Berdasarkan data yang ditemukan peneliti bahwasanya pemanfaatan *Channel* Youtube Suara Nahdliyin yang dipaparkan oleh Pimpinan Umum Qomarul Adib, selaras dengan teori McQuail mengenai motif penggunaan media. Pada hal ini berbeda dari kebanyakan penerapan teori McQuail yang biasanya digunakan untuk menguji kepuasan responden, tapi ternyata teori ini juga menjadi pegangan Suara Nahdliyin untuk memanfaatkan media Youtube sebagai sarana dakwah Islam Ahlussunnah Wal Jamaah.⁷⁷

Berdasarkan teori McQuail ada empat motif yaitu yang pertama motif informasi. Kebutuhan akan informasi bisa mempengaruhi atau membantu seseorang menyelesaikan sesuatu. Biasanya karena ingin mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan, masyarakat, dan dunia. Karena ingin mendapatkan petunjuk atau bimbingan menyangkut berbagai masalah praktis, pendapat dan hal-hal dengan penentuan pilihan. Motif informasi ini digunakan memberikan pengetahuan mengenai kegiatan keagamaan khususnya warga Nahdlatu Ulama disebut Nahdliyin. Sehingga sajian informasi berupa berita keislaman selalu disajikan dalam *Channel* Youtube Suara Nahdliyin. Seperti yang tersaji dalam program reportase, *Live Streaming* maupun wisata religi.

Suara Nahdliyin selalu berusaha untuk menampilkan informasi-informasi yang positif dan dapat memberikan manfaat dan pengaruh bagi penontonnya. Dibanding dengan menyajikan informasi yang negative. Misalnya dalam tayangan pada 29

⁷⁷ F. Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh," *Communication* 11, no. 1 (2020): 81–93.

November 2022 yang menayangkan sesi tanya jawab halaqah KUPI di Bangsri, yang menyajikan perspektif Dosen Pascasarjana PTIQ Jakarta Dr. Nur Rofiah yang menanggapi pernyataan peserta terkait posisi janda, perceraian dan poligami hingga informasi yang bermanfaat lainnya.

Motif yang kedua yakni Motif Identitas, Selain motif utama berdakwah, penggunaan media Youtube oleh Suara Nahdliyin juga dimanfaatkan untuk meningkatkan identitas eksistensi media NU yang diinisiasi oleh IJNU dan juga untuk meningkatkan eksistensi Nahdlatul Ulama. Dalam *Channel* Youtube, Suara Nahdliyin juga turut menghadirkan tokoh keagamaan atau kyai NU. Sebab menurut pemaparan Qomar, penggunaan media Youtube sebagai sarana dakwah Suara Nahdliyin melihat suatu kegiatan maupun seorang tokoh dari sudut pandang yang berbeda guna berusaha menggali kisah inspiratif maupun materi dakwah yang disampaikan bisa diterima oleh penonton sebagai *mad'u*. Beberapa tayangan video Youtube yang mendeskripsikan identitas para tokoh keagamaan inspiratif yakni Guru TPQ yang Mahir Ukir, Vokalis Rebana yang Sukses Jadi Tukang Cukur hingga Penjual Bakso Seorang Pesilat Pagar Nusa.

Ketiga yakni motif Integrasi dan Interaksi, Biasanya menggunakan media untuk berhubungan dengan orang lain. Untuk mengetahui keadaan seseorang atau empati sosial, untuk mengidentifikasi diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki, agar menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial, untuk membantu menjalankan peran sosial, agar memperoleh teman selain dari manusia, dan juga agar memungkinkan diri untuk dapat menghubungi sanak keluarga, teman, dan masyarakat. Sebagai bagian dari kebutuhan masyarakat Suara Nahdliyin juga mewedahi masyarakat untuk bisa saling berinteraksi antar penonton hingga bersama kru dengan memanfaatkan kolom komentar.

Terakhir yakni Motif Hiburan, Setiap manusia sejatinya memiliki kebutuhan akan pelepasan rutinitas dan masalah, melepaskan tekanan atau emosi dan kebutuhan akan hiburan. Oleh sebab itu, hadirnya media tidak melulu memuat sebuah informasi yang serius untuk ditanggapi akan tetapi ada hal-hal menyenangkan dan lebih santai untuk disikapi. Halnya dalam *Channel* Suara Nahdliyin yang juga menghadirkan playlist hiburan sebagai selingan dalam *Channel* Youtube.

Untuk terus dapat bertahan di arus media dakwah yang beragam, Suara Nahdliyin juga menerapkan strategi yang telah

dirumuskannya agar dapat menarik perhatian penonton. Ciri khas yang dimiliki Suara Nahdliyin *Channel* menjadi salah satu daya tarik yang diharapkan terus menarik minat pengguna media sosial untuk tetap menerima pengetahuan keislaman melalui cara berdakwah Suara Nahdliyin melalui media sosial Youtube. Salah satu yang menjadi ciri khas dari Suara Nahdliyin yakni fokus pada kegiatan keagamaan Ahlussunnah Wal Jamaah, meskipun begitu konten yang ada dalam *Channel* Youtube Suara Nahdliyin bisa diikuti oleh siapa saja. Suara Nahdliyin juga melakukan branding melalui tokoh inspiratif, penerapan ini telah dirumuskan oleh tim Suara Nahdliyin *Channel* sesuai prinsipnya siapapun yang menginspirasi terkenal ataupun tidak di masyarakat, selagi tokoh tersebut dapat menginspirasi. Menurut pemaparan Qomar, Suara Nahdliyin dibranding tokoh keagamaan dari para Kyai NU. Paling jelasnya dari branding ke penayangan Suara Nahdliyin *Channel*. Untuk menarik minat para penontonnya, Suara Nahdliyin *Channel* melakukan branding melalui tokoh inspiratif hingga Kyai mashyur seperti Ketua PC IPNU IPPNU Kudus, Ketua LAZISNU Kudus.

Menurut pemaparan dari staff redaksi Suara Nahdliyin, Hasyim Asnawi, terdapat karakteristik dari Youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya diantaranya tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan Youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal, semisal instagram, snapchat, dan sebagainya. Kedua yakni sistem pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video. Ketiga yakni berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral di mana-mana, Youtube memberikan penawaran bagi siapa pun yang mengunggah videonya ke Youtube dan mendapatkan minimal 1.000 penonton maka akan diberikan honorarium. Youtube juga mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem luring. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat luring tetapi sebelumnya video tersebut harus diunduh terlebih dahulu.⁷⁸

Youtube merupakan media sosial dengan konten berbagai video, di mana semua pengguna dapat mencari informasi melalui kanal yang ada, bahkan dapat membuat kanal sendiri. Dari kanal

⁷⁸ Hasyim Asnawi, Staff Redaksi. wawancara oleh peneliti, 29 Oktober 2022, Wawancara 1, Transkrip.

tersebutlah, penyebaran informasi terjadi. Proses tersebut seperti proses produksi pada stasiun Youtube di perangkat televisi namun, dikemas dalam media sosial.⁷⁹ Hal ini selaras dengan segala sesuatu yang ada dalam Youtube dengan apa yang disebut fitur dimanfaatkan oleh tim Suara Nahdliyin. Ada beberapa fitur yang dimanfaatkan Suara Nadliyin sebab pada dasarnya Youtube oleh IJNU Kudus dimanfaatkan secara penuh dengan adanya fitur-fitur yang ada, ini sesuai dengan teori Fitur komentar. Salah satu penghitungan algoritma Youtube adalah interaksi antara penonton serta kreator Youtube di dalam sebuah video. Semakin tinggi interaksi yang diimbangi dengan jumlah komentar yang masuk tentunya akan mengangkat video anda dengan tingginya poin algoritma Youtube yang di dapatkan. Selain itu dengan aktif melakukan interaksi dengan penonton yang dimiliki maka akan lebih mudah bagi kreator untuk membangun komunitas yang dimiliki dan dapat membantu menaikkan kanal Youtube yang dimiliki. Di sisi lain, keberadaan penggemar juga dapat membantu kreator dalam mengoptimalkan monetisasi di Youtube. Untuk mendukung kesuksesan sebuah *Channel* dibutuhkan dukungan dari para subscriernya. Dalam video-video yang diunggah Suara Nahdliyin selalu menyapa subscriernya dengan agar hubungan antara pendakwah dan *mad'u* semakin erat. Oleh karena itu, salah satu subscriber Suara Nahdliyin, Islakhl Umam, menyampaikan transformasi *Channel* Suara Nahdliyin semakin baik dari waktu ke waktu. Ia mengaku menjadi subscriber di tahun 2019 ketika muncul diberanda Facebook. Adanya fitur komentar sebagaimana dari bentuk komunikasi antar da'i dan *mad'u*. Umam berharap, adanya *Channel* dakwah Suara Nahdliyin bisa meningkatkan eksistensi media ala Aluussunnah Wal Jamaah. Dengan adanya ilmu baru yang disampaikan Kyai NU melalui Chanel Youtubanya sehingga dapat diaplikasikan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Ia berharap untuk *Channel*-nya, semoga viewers dan subscriber-nya bertambah dan terus update secara continue selalu memberikan ilmu-ilmu baru dan tentunya yang menonton dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.⁸⁰ Termasuk yang dimanfaatkan dalam fitur youtube yakni playlist menjadi salah satu fitur Youtube yang disukai oleh penonton atau kreator

⁷⁹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoknologi* (Cet, 1; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 32.

⁸⁰ Islahul Umam, *Subscriber Suara Nahdliyin*. wawancara oleh peneliti, 01 November 2022, Wawancara 1, Transkrip.

Youtube dimana penonton bisa memilih konten video yang sesuai dengan minat dari kreator yang disukai. Selain itu dari sisi kreator sendiri penggunaan fitur playlist sendiri memudahkan untuk mengatur, membuat atau edit playlist Youtube sesuai dengan jenis video yang anda unggah. Layanan satu ini juga memiliki peran penting untuk strategi konten marketing karena dapat mempengaruhi jumlah watch time serta value metrik yang dapat meningkatkan ranking video Youtube. Playlist yang ada dalam *Channel* Youtube Suara Nahdliyin disesuaikan dengan program tayangannya yakni Wisata Religi, *Live Streaming*, Reportase hingga Liputan Khusus Terbang Papat. Penonton Youtube kini tidak perlu khawatir apabila menemukan video yang menarik dengan bahasa yang lain karena layanan subtitles yang sudah tersedia di Youtube. Melalui layanan ini, Suara Nahdliyin juga bisa meningkatkan interaksi yang lebih banyak dengan jumlah konsumen yang bertambah 80%, penonton video yang naik hingga 69%, serta jumlah penonton yang melihat dari tempat pribadi sebanyak 25%. Penambahan subtitle juga membantu untuk memperluas jangkauan konsumen sehingga video anda bisa dinikmati oleh semua kalangan tanpa memandang bahasa asli yang digunakan. Di sisi lain, penambahan subtitle juga membantu penonton Youtube yang memiliki masalah pendengaran sehingga bisa menikmati video anda dengan mudah. Beberapa video tayangan di Suara Nahdliyin memang tidak semuanya memakai subtitle, akan tetapi ada beberapa tayangan yang diberikan subtitle secara khusus seperti pada liputan Apel Kebesaran NU di Alun-Alun Kudus dan Kirab Rebo Wekasan.

Salah satu keuntungan lain dari mengembangkan konten di *Youtube* adalah kesempatan untuk mendapatkan penghasilan dari *Youtube* dengan monetisasi video. Tidak jarang seorang Youtuber yang memulai karir di Youtube mendapatkan hasil yang luar biasa dan mendapatkan ketenaran baik di dalam atau luar platform Youtube. Meskipun begitu, menurut pemaparan Qomarul Adib, *Channel Youtube* Suara Nahdliyin sudah memenuhi syarat untuk pengajuan monetisasi memiliki 1.000 subscribers, Jumlah penayangan video mencapai 40 jam selama 12 bulan, Tinggal di negara yang mengadakan monetisasi Youtube, Mendapatkan koneksi ke link *AdSense*. Akan tetapi monetisasi bukanlah tujuan utama pembuatan *Channel Youtube* Suara Nahdliyin. Sebab dengan apa yang disampaikan melalui video yang tayang dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk kelanjutannya akan tetap bakal diajukan.

Dengan hadirnya akun Youtube Suara Nahdliyin sebagai sebuah media informasi yang disebarluaskan dalam format audio visual maka ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh masyarakat. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa *subscriber* dan sering menonton video di akun Youtube Suara Nahdliyin, maka didapatkan data bahwa manfaat yang didapatkan penonton itu berdasarkan dari program yang mereka lihat.

a. Manfaat Program Ngobras

Ngobras atau Ngobrol Santai merupakan salah satu program unggulan yang ada dalam *Channel* Youtube Suara Nahdliyin. Program ini merupakan sebuah obrolan yang berisi mengenai kegiatan organisasi keislaman, inspirasi hingga masalah keagamaan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Linda Berliana, salah satu *subscriber* Suara Nahdliyin diketahui bahwa melalui Youtube, masyarakat dapat mengetahui informasi terkait kegiatan organisasi keislaman serta inspirasi hingga masalah keagamaan. Terlebih untuk masyarakat yang jarang aktif mengikuti kegiatan organisasi keislaman, maka dengan adanya Suara Nahdliyin lebih memudahkan masyarakat untuk mengetahui kegiatan seputas kegiatan organisasi keislaman.⁸¹

b. Manfaat Wisata Religi

Program ini memiliki fungsi memberikan informasi pengetahuan tentang tempat-tempat sejarah Islam. Program ini mengkolaborasikan kesejarahan Islam dan ilmu pengetahuan dengan mengulasnya.

Berdasarkan wawancara dengan Linda Berliana, menjelaskan bahwa program Wisata Religi dapat membantu masyarakat mengetahui tempat-tempat bersejarah keislaman serta memperdalam ilmu pengetahuan secara lebih mendalam. Selain itu penonton juga senang dengan acara yang dikemas secara ringan, menarik, kreatif dan menampilkan latar atau setting alur cerita yang mengambil gambar yang menarik dan dapat ditonton untuk semua kalangan.⁸²

⁸¹ Linda Berliana. Subscriber Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 16 November 2022. Wawancara 1. Transkrip.

⁸² Linda Berliana. Subscriber Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 16 November 2022. Wawancara 1. Transkrip.

c. Manfaat *Live Streaming*

Program tayangan dalam Youtube Suara Nahdliyin yang juga menjadi unggulan adalah *Live Streaming*. Sesuai istilahnya, *Live Streaming* berarti siaran langsung dalam bentuk video tidak melalui proses editing. Keunggulan dari *Live Streaming* adalah salah satunya meningkatkan interaksi dengan audiens dengan memberi feedback melalui *Live Streaming*.

Berdasarkan wawancara dengan Linda Berliana, menjelaskan program *Live Streaming* sangat membantu masyarakat dalam kegiatan pengajian, seminar, hingga even organisasi keagamaan. Apabila masyarakat tidak dapat hadir dalam acara tersebut masyarakat dapat mengakses pada Suara Nahdliyin.⁸³

d. Manfaat Reportase

Channel Youtube Suara Nahdliyin juga menghadirkan program Reportase yang berisikan materi berita baik di area Kudus maupun luar Kudus yang aktual, terkini. Reportase dalam *Channel* Suara Nahdliyin tidak hanya menghadirkan jenis berita straight atau langsung akan tetapi juga menggunakan jenis berita feature.

Berdasarkan wawancara dengan Linda Berliana, menjelaskan dengan adanya program Reportase, masyarakat dapat lebih mudah mengetahui berita ataupun peristiwa yang sedang terjadi baik di area Kudus maupun luar Kudus sendiri. Terlebih bagi masyarakat yang jarang berada pada lingkungan sekitar Kudus akan dapat dengan mudah mengetahui berita dengan cara mencari video Suara Nahdliyin untuk program Reportase.⁸⁴

e. Manfaat Lipsus Terbang Papat

Dalam *Channel* Suara Nahdliyin, Liputan Khusus yang dikaji adalah kesenian terbang papat. Seni terbang papat merupakan kesenian Islami yang sudah lama ada dan terpelihara di Kudus.

Berdasarkan wawancara dengan Linda Berliana, menjelaskan bahwa dengan adanya program Lipsus Terbang Papat dapat membantu masyarakat lebih mengenal kesenian Islami Terbang Papat yang terpelihara di daerah Kudus tanpa

⁸³ Linda Berliana. Subscriber Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 16 November 2022. Wawancara 1. Transkrip.

⁸⁴ Linda Berliana. Subscriber Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 16 November 2022. Wawancara 1. Transkrip.

harus berkunjung ke daerah Kudus itu sendiri.⁸⁵

2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi IJNU Kudus dalam Memanfaatkan Channel Youtube Suara Nahdliyin

Kegiatan berdakwah merupakan upaya untuk mensyiarkan ajaran Islam yaitu mengajak kepada kebaikan dan menjauhi pada keburukan. Perkembangan teknologi dan informasi. Perkembangan teknologi yang semakin maju, menuntut semua pihak untuk kreatif, inovatif dan bijak dalam memanfaatkan teknologi modern, guna memenuhi kebutuhan umat manusia, salah satunya memanfaatkan media massa sebagai media untuk berdakwah. Ada beberapa jenis media untuk kegiatan berdakwah salah satunya media audio visual yang mana merupakan perangkat yang mampu ditangkap oleh indra pendengar dan penglihat. Media audio visual merupakan gabungan media auditif dan media visual. Kekurangan dalam media auditif maupun media visual dapat ditutup oleh media audio visual. Tingkat efektivitasnya jauh lebih tinggi yakni sekitar lima puluh persen atau lebih.⁸⁶ Sebagai bagian dari media audio visual, dalam berdakwah melalui Youtube Suara Nahdliyin pun terdapat beberapa faktor yang menghambat jalannya dakwah. Akan tetapi, jika diselaraskan dengan Hamzah Ya'qub, bahwasanya media dakwah merupakan alat obyektif untuk menghubungkan ide dengan ummat dan menjadi elemen vital sebagai urat nadi dalam totalitas dakwah.⁸⁷

Sehingga yang terjadi tidak hanya hal yang menghambat jalannya dakwah akan tetapi masih banyak juga faktor yang mendukung totalitas dakwah sebab umat memerlukan media untuk saling menyalurkan ide dan kebutuhan ilmu keislaman. Dari hasil analisis data yang sudah ditemukan oleh peneliti, faktor pendukung yang ditemui oleh tim Suara Nahdliyin, antusias masyarakat berupa respons positif adanya konten-konten yang ditayangkan dalam Youtube Suara Nadliyin. Sebab dengan karakter masing-masing sehingga pesan yang disampaikan oleh masing-masing media berbeda dan pengaruhnya pun berbeda. Keberadaan media Suara Nahdliyin ini juga telah memberikan perubahan terhadap manusia sehingga terjadi transmisi budaya dan media yang tidak

⁸⁵ Linda Berliana. Subscriber Suara Nahdliyin. Wawancara oleh peneliti pada 16 November 2022. Wawancara 1. Transkrip.

⁸⁶ Moh Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Cetakan IV. (Jakarta: Kencana, 2017), 352

⁸⁷ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam, Teknik Dakwah Dan Leadership*, Cet. II. (Bandung: C.V Diponegoro, 1981), 47.

bisa dipisahkan khususnya dalam lingkup warga nahdliyin. Respons ini ditunjukkan baik secara langsung kepada tim Suara Nahdliyin maupun tidak langsung dengan melalui kolom komentar. Suara Nahdliyin juga selalu berusaha menjaga komunikasi yang terjalin dengan baik itu. Bahkan setelah hubungan kerjasama antara Suara Nahdliyin dengan narasumbernya selesai pun Suara Nahdliyin tetap menjaga hubungan yang baik itu agar terus terjalin.

Youtube menjadi media dakwah bukan hanya digunakan oleh ustadz-ustadz populer saat ini, akan tetapi diberbagai daerah menjadikan Youtube menjadi bagian dari berbagai kegiatan keagamaan, baik itu pengajian, ceramah, maupun kegiatan yang bersifat keagamaan lainnya. Sehingga dalam hal ini, pemanfaatan Youtube sudah menjangkau semua aktivitas yang terjadi diseluruh dunia dengan dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan nantinya. Aktivitas komunikasi dengan menggunakan media komunikasi seperti Youtube ini memang menjadi sebuah teori dan praktek yang baru di tengah masyarakat. Namun, trend tersebut saat ini menjadi bagian dalam berbagai bentuk penyampaian informasi, termasuk salah satunya menjadi sarana penyampaian materi keagamaan. Dengan begitu, menjadikan Youtube sebagai sumber informasi dengan keragaman konten di dalamnya.⁸⁸

Dengan adanya kelengkapan fitur dan mudahnya akses oleh para warga nahdliyin dan lainnya inilah yang menjadikan faktor pendukung efektivitas dakwah Suara Nahdliyin yang bisa tersampaikan dengan baik. Terbukti dengan beberapa feedback dari masyarakat yakni subscriber yang sesekali memberikan ulasan di kolom komentar.

Sebagai ruang ekspresi keagamaan, Youtube memiliki potensi keberlanjutan bagi proses dakwah Islam. Meskipun begitu, Youtube bukanlah ruang informasional dengan karakteristik yang homogen. Semua jenis informasi muncul di internet, mulai dari informasi keagamaan hingga informasi kemaksiatan yang memiliki potensi sejajar antara satu dan yang lainnya. Bahkan dalam informasi berbasis agama pun sering muncul kontra-produktif yang dipandang menyesatkan serta merugikan. Misalnya adalah munculnya pesan-pesan bernuansa radikal yang mengatasnamakan Islam.⁸⁹

⁸⁸ Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni 1*. No 2(2018) 408.

⁸⁹ Moch Fakhruroji, *Dakwah Di Era Media Baru* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017) , 31 .

Ini pula yang Suara Nahdliyin terus gencar memberikan konten keagamaan yang ramah, bahwa di media sosial konten yang tidak patut dicerna memang tidak bisa difilter sehingga, adanya kemungkinan masyarakat bisa terprofokasi konten semacam itu bisa menjadi hambatan oleh Suara Nahdliyin. Di sisi lain ada faktor penghambat dakwah Suara Nahdliyin melalui *Channel Youtube* Suara Nahdliyin diantaranya biaya operasional, peralatan dan sumber daya yang minim. Untuk itu, aktivis dakwah yang tergabung dalam IJNU Kudus ini terampil memanfaatkan media Youtube beserta fiturnya untuk memperhitungkan perkembangan media audio visual dan teknologi komunikasi mutakhir. Ancaman yang dihadapi Suara Nahdliyin dalam hal ini yakni adanya media keislaman lainnya yang lebih menarik lainnya menjadi persaingan lokal.

Jika disimpulkan, bahwasanya beberapa kendala yang ada dalam pengelolaan menata strategi atau hal-hal yang mendasar untuk menjadi daya tarik tersendiri untuk tim yang membuat konten video karena meliputi dorongannya selain dari orang lain, dari diri sendiri juga perlu. Tim juga yang harus menyiapkan wawasan dan pengalamannya untuk mendukung keberhasilan konten untuk menarik para pembaca. Model manajemen kepada tim redaksi website yakni menggunakan model dapur redaksi modern berbasis manajemen media berbasis kegiatan sosial.

Dalam organisasi atau media dakwah diperlukan yang namanya jaringan. Pada setiap lembaga dakwah memperluas jaringan merupakan suatu keniscayaan. Bahwasanya jaringan akan membantu gerakan kebaikan menjadi lebih massif dan efektif. Selain itu, lembaga dakwah memiliki kekurangan yang bisa dilengkapi oleh lembaga lain, maka dari itu posisi mempertemukan dua institusi antara institusi dakwah dan institusi yang berkaitan dengan nya menjadi hal penting untuk difokuskan oleh tim Suara Nahdliyin agar kebaikan bisa diterima dengan baik oleh objek dakwah. Kelemahan-kelemahan yang ada di tengah-tengah umat Islam, baik pada diri dai, organisasi dakwah maupun kelemahan umat secara keseluruhan, jika tidak diatasi, maka umat akan sulit untuk bangkit dan berkembang serta bersaing dalam kehidupan global yang semakin kompetitif. Praktik baik berupa dakwah melalui Youtube yang juga dilakukan oleh Suara Nahdliyin memiliki berbagai tantangan dan kelemahan yang menjadikan para kru semakin berkembang demi kemajuan dakwah rahmatan lilalamin.